

SKRIPSI

KAGANAAN URANG GALIB: SAKRALITAS ALAM DAN PELESTARIAN
LINGKUNGAN PADA KEPERCAYAAN TRADISIONAL DALAM
TINJAUAN MATERIALISME HISTORIS



AKHMAD DAVID RAMADHAN

2010415210007

UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI SOSIOLOGI

2025



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

KAGANAAN URANG GALIB: SAKRALITAS ALAM DAN PELESTARIAN LINGKUNGAN PADA KEPERCAYAAN TRADISIONAL DALAM TINJAUAN MATERIALISME HISTORIS

Disusun dan diajukan oleh:

AKHMAD DAVID RAMADHAN
2110415210007

Dinyatakan lulus dengan nilai 85,3 (A) dalam ujian mempertahankan skripsi Tingkat Sarjana (S1) Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin, pada tanggal: 18 November 2025

Menyetujui,
Pembimbing,

Ismar Hamid, S.S., M.Si
NIP. 198511162019031006

Penguji 1,

Drs. Setia Budhi, M.Si., Ph.D.

NIP. 196501011990031008

Penguji 2,

Arif Rahman Hakim, S.S., M.A.

NIP. 199003192018031012

Dekan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Lambung Mangkurat

Prof. Dr. H. Budi Suryadi, S.Sos., M.Si.
NIP. 197301221998021001

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Lambung Mangkurat

Ismar Hamid, S.S., M.Si
NIP. 198511162019031006

KATA PENGANTAR

Salam Budaya Tabi-tabi, Maih Sidi Sagalaan. Puji syukur kepada Tuhan Sang penguasa semesta. Ketika Ia menciptakan logika, dan logika itu pula yang menerbitkan mentari-mentari pengetahuan. Atas kuasa-Nya lah lahir pengetahuan dan keilmuan di setiap linier waktu kehidupan. Skripsi ini adalah salah satu di antara sekian banyaknya pengetahuan yang lahir, yang berdasar pada kecintaan terhadap kemanusiaan. Skripsi ini memang bukanlah hal yang sempurna, namun layaknya mentari yang bersinar di siang hari, meski dihadang banyak awan yang mengambang, Ia tak kehilangan kesempatannya untuk bersinar terang. Begitu pula Skripsi ini, meski masih banyak kekurangan, kritik dan saran yang membangun akan mampu membuatnya menjadi seperti mentari yang bersinar.

Skripsi yang berjudul “*Kaganaan Urang Galib: Sakralitas Alam dan Pelestarian Lingkungan pada Kepercayaan Tradisional dalam Tinjauan Materialisme Historis*” membahas tentang faktor historis yang membentuk kepercayaan pada masyarakat tradisional. Skripsi ini lahir ketika kepedulian kepada masyarakat adat yang dipandang tertinggal muncul. Skripsi ini adalah prinsip yang perlahan diwujudkan. Karena penulis telah berjanji untuk berjuang kepada orang-orang yang mencintai perjuangan. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh bagian semesta yang terlibat dalam penulisan skripsi, di antaranya:

- 1) Prof. Dr. Ahmad, SE., M.Si., selaku Rektor Universitas Lambung Mangkurat yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan studi di Universitas Lambung Mangkurat.

- 2) Prof. Dr. H. Budi Suryadi, S.Sos., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lambung Mangkurat.
- 3) Ismar Hamid, S.S, M.Si, selaku Ketua Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lambung Mangkurat.
- 4) Pihak keluarga, terutama Abah, Mama, dan Kakak yang tak henti-hentinya memberi do'a serta dukungan.
- 5) Dosen Pembimbing The Doctore Bung Chivas La Makassau Bonaparte yang menjadi mentari cerah yang memberi cahayanya kepada kami yang baru terbit.
- 6) Rekan-rekan Gubuk Kedamaian, para generasi penggagas revolusi keterbelakangan logika, yang selalu menemani dan menjadi cerita di setiap kata yang diketik dalam skripsi ini.
- 7) Teman-teman Laboratorium Kontrakan Mutan XNXX yang menemani pertumbuhan mental dan fisik.
- 8) Masyarakat Dayak Meratus di Desa Datar Ajab, yang membantu berjalannya penelitian, dan mengajarkan betapa kayanya budaya.
- 9) Seluruh bagian alam semesta yang terlibat dan berjasa dalam penulisan skripsi.

Banjarmasin, 21 Agustus, 2025

Akhmad David Ramadhan

2110415210007

ABSTRAK

Akhmad David Ramadhan. *Kaganaan Urang Galib: Sakralitas Alam dan Pelestarian Lingkungan pada Kepercayaan Tradisional dalam Tinjauan Materialisme Historis (Dibimbing oleh Ismar Hamid).*

Penelitian ini bertujuan untuk mengulik, menganalisa, dan mendeskripsikan: 1) Bentuk sakralitas alam pada Masyarakat Desa datar Ajab; 2) faktor-faktor historis dan materialis dibalik muncul dan berkembangnya konsep sakralitas alam pada Masyarakat Desa Datar Ajab. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif, dan dengan jenis penelitian *Grounded Theory*. Sumber data pada penelitian ini adalah sumber data primer, yakni situasi sosial dan sumber data sekunder, yakni literatur-literatur yang menunjang dan menambah kekayaan data pada penelitian ini. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini terdiri dari; observasi partisipan, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Lokasi penelitian bertempat Desa Datar Ajab, Kecamatan Hantakan, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Provinsi Kalimantan Selatan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sakralitas alam pada masyarakat Desa Datar Ajab tertuang dalam konsep *Kaganaan Urang Galib* dan ritual *Basarah Sasumuran*. Konsep *Kaganaan Urang Galib* mengonstruksi pemahaman masyarakat bahwa alam adalah tempat tinggal bagi entitas-entitas yang tak kasat mata. Ritual *Basarah Sasumuran* memberi gambaran bahwa ada perlakuan khusus yang menunjukkan bagaimana cara masyarakat menghormati alam, meliputi izin memasuki kawasan yang disakralkan, penebusan kesalahan, dan penghormatan terhadap entitas tak terlihat. Melalui konsep sakralitas alam tersebut, alam dianggap memiliki kedudukan yang lebih tinggi. Dengan demikian, muncul tata cara, nilai, dan norma yang harus ditaati masyarakat dalam mengelola dan memperlakukan alam. Ditinjau dari aspek-aspek historis dan materialisnya, sakralitas ala mini muncul karena keselarasan kebutuhan masyarakat dan sumber daya alam sebagai sumber kebutuhan utama. Kawasan alam yang dikategorikan sebagai *Kaganaan Urang Galib* menunjang dan memenuhi kebutuhan masyarakat yang meliputi; 1) Kebutuhan pangan, sandang, dan papan; 2) Ekonomi Masyarakat; 3) Obat-obatan tradisional. Selain itu, beberapa kawasan tersebut juga memiliki hubungan sejarah terkait awal mula pemukiman masyarakat di Desa Datar Ajab. Merujuk pada kajian materialisme historis Marx, alam menjadi badan inorganik masyarakat Desa Datar Ajab. Lebih jauh lagi, dalam konteks ini alam adalah basis sosial atau infrastruktur bagi masyarakat Desa datar Ajab. Alam memenuhi berbagai kebutuhan masyarakat, menjamin keberlangsungan hidup masyarakat. Melalui infrastruktur tersebut, lahir suprastruktur yang didalamnya tertuang tata cara, nilai, dan norma terkait pengelolaan lingkungan.

Kata Kunci: Dayak Meratus, Sakralitas Alam, *Basarah Sasumuran*, Materialisme

Historis

ABSTRACT

Akhmad David Ramadhan. *Kaganaan Urang Galib: The Sacredness of Nature and Environmental Conservation in Traditional Beliefs in the Context of Historical Materialism (Supervised by Ismar Hamid).*

This study aims to explore, analyse, and describe: 1) The forms of the sacredness of nature at Datar Ajab Village Community; 2) The historical and materialist factors behind the emergence and development of the concept of the sacredness of nature at Datar Ajab Village Community. The research was conducted using a qualitative approach and the Grounded Theory research method. The data sources for this study are primary data sources, namely the social situation, and secondary data sources, namely literature that supports and enriches the data in this study. The data collection techniques used in this study include participant observation, in-depth interviews, and document analysis. The research location is Datar Ajab Village, Hantakan Sub-district, Hulu Sungai Tengah District, South Kalimantan Province.

The results of this study indicate that the sacredness of nature in the community of Datar Ajab Village is embodied in the concept of Kaganaan Urang Galib and the Basarah Sasumuran ritual. The concept of Kaganaan Urang Galib constructs the community's understanding that nature is a dwelling place for invisible entities. The Basarah Sasumuran ritual illustrates that there are special treatments that show how the community respects nature, including permission to enter sacred areas, atonement for mistakes, and respect for invisible entities. Through this concept of the sacredness of nature, nature is considered to have a higher status. Thus, there are customs, values, and norms that the community must adhere to in managing and treating nature. From a historical and materialistic perspective, the sacredness of nature arises from the harmony between the community's needs and natural resources as the primary source of those needs. The natural areas categorised as Kaganaan Urang Galib support and meet the community's needs, which include: 1) Food, clothing, and shelter; 2) Community economy; 3) Traditional medicine. Additionally, some of these areas also have historical connections related to the origins of community settlement in Datar Ajab Village. Referring to Marx's historical materialism, nature serves as the inorganic body of the Datar Ajab Village community. Furthermore, in this context, nature is the social foundation or infrastructure for the Datar Ajab Village community. Nature fulfils various community needs and ensures the sustainability of their livelihood. Through this infrastructure, a superstructure emerges, within which are embedded the practices, values, and norms related to environmental management.

Keywords: Dayak Meratus, Sacredness of Nature, Basarah Sasumuran, Historical Materialism

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK.....	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 <i>Review</i> Penelitian Terdahulu.....	11
2.2 Konsep Teoritis	19
2.2.1 Pengetahuan Lokal.....	19
2.2.2 Masyarakat Tradisional (Masyarakat Pedesaan)	20
2.2.3 Pelestarian Lingkungan	23
2.2.3.1 Materialisme Historis Marx	25
2.2.4 Ekologi Marx	30
2.3 Kerangka Pemikiran	33
2.4 State of the Art Penelitian	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
3.1 Metode.....	36
3.2 Jenis Penelitian.....	36
3.3 Sumber Data	38
3.5 Teknik Pengumpulan Data	39

3.5.1	Observasi	39
3.5.2	Wawancara	41
3.5.3	Dokumentasi	43
3.6	Teknik Analisis Data	44
3.7	Waktu dan Tahapan Pelaksanaan Penelitian	46
BAB IV MEREKA YANG HIDUP DALAM DEKAPAN ALAM.....		48
4.1	Informasi Umum	48
4.1.1	Letak, Jarak, dan Orbitrasi.....	48
4.1.2	Luas Wilayah Desa	49
4.2	Kondisi Fisik Lingkungan Desa Datar Ajab	49
4.2.1	Topografi Desa	49
4.2.2	Gemorfologi dan Jenis Tanah	50
4.2.3	Modal Alam	51
4.3	Potret Kehidupan Masyarakat Desa Datar Ajab.....	59
4.3.1	Kondisi Demografi	59
4.3.2	Kondisi Sosial Ekonomi	61
4.3.3	Kondisi Sosial Budaya.....	63
4.4	Identitas dan Informasi Penting Informan.....	68
4.5	Masyarakat Adat Dayak Meratus	74
BAB V SAKRALITAS ALAM DALAM KEPERCAYAAN MASYARAKAT DESA DATAR AJAB		78
5.1	<i>Kaganaan Urang Galib: Hutan dan Kepercayaan</i>	<i>78</i>
5.1.1	Kapal Raja dan Tuah Datu Samali'iy: Legenda Rampah Batu Perahu 78	
5.1.2	Balai Para Leluhur: Legenda Hutan Pabalaian dan Gunung Apurung 82	
5.1.3	Putri Sundari dan Pangeran Jiranu: Legenda Hutan Periuk.....	85
5.2	Ritual <i>Basarah Sasumuran</i>	88
5.2.1	<i>Basarah Sasumuran</i> sebagai Penebusan Kesalahan	88
5.2.2	<i>Basarah Sasumuran</i> sebagai Izin untuk Memasuki Kawasan <i>Kaganaan Urang Galib</i>	90
5.2.3	<i>Basarah Sasumuran</i> sebagai Penghormatan kepada Leluhur.....	93
5.2.4	Makna dan Sejarah <i>Basarah Sasumuran</i>	95

5.3	Kedudukan Alam dalam Kepercayaan	98
5.4	Hutan sebagai Sasaran Produksi dan Infrastruktur Masyarakat	100
5.4.1	Pemenuhan Kebutuhan Pangan, Sandang, dan Papan	102
5.4.2	Penunjang Ekonomi Masyarakat	107
5.4.3	Obat-obatan Tradisional	110
5.4.4	Sejarah Unik	112
5.5	Alam sebagai Badan Inorganik Masyarakat Desa Datar Ajab	114
5.6	<i>Kaganaan Urang Galib</i> sebagai Suprastruktur Masyarakat dalam Mengelola Hutan	116
5.7	Temuan Penelitian: Sakralitas Alam dan Pelestarian Lingkungan	122
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN		125
6.1	Kesimpulan	125
6.2	Saran	126
DAFTAR PUSTAKA		128

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Matriks Tahapan dan Jadwal.....	47
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5. 1 Rampah Batu Perahu	80
Gambar 5. 2 Hutan Pabalaian.....	83
Gambar 5. 3 Hutan Periuk.....	87
Gambar 5. 4 Ritual Basarah Sasumuran	96
Gambar 5. 5 Ladang pertanian masyarakat Desa Datar Ajab di Gunung Apurung	103
Gambar 5. 6 Salah seorang warga Desa Datar Ajab mencari ikan dengan cara Manyundak	105
Gambar 5. 7 Pemanfaatan hasil hutan berupa rotan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat Desa Datar Ajab.....	109